

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu komponen paling penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan, dan itu adalah bagian integral darinya. Namun, pengelolaan SDM yang kurang baik membuat Indonesia gagal bersaing di tingkat global. Penelitian internasional juga menunjukkan bahwa, kualitas pendidikan nasional rendah, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia masih kurang bersaing dan tertinggal dari negara berkembang lainnya. Pendidikan di Indonesia tidak memiliki kualitas yang baik. Beberapa faktor penyebabnya termasuk pengelolaan sumber daya manusia yang tidak memenuhi standar, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung, lingkungan kerja yang tidak nyaman atau efisien, dan kurangnya hubungan antara pendidikan dan kebutuhan yang ada. Selain itu, kinerja komite dan kepala sekolah kurang efektif. Tentu saja, keseriusan dan sikap profesional diperlukan untuk menciptakan suasana kerja yang baik dan menciptakan sumber daya manusia yang memadai.

Menurut PP No. 19 tahun 2005, terdapat tiga unsur yang berperan dalam persekolahan: pengawas, Kepala sekolah dan guru. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan adalah dengan memperoleh tingkat profesionalitas yang diperlukan untuk melaksanakan tugas utama mereka dan melaksanakan fungsinya dengan baik. Guru yang

secara langsung berinteraksi dengan siswa di dalam kelas, serta kepala sekolah dan pengawas sebagai pelaksana kepengawasan maupun mengkoordinir pendidikan meliputi tiga aspek seperti pengendalian, supervisi, dan inspeksi kependidikan.

Selain guru, pengawas maupun kepala sekolah, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sekolah, perlu juga melibatkan masyarakat secara penuh yaitu melalui komite sekolah. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ditetapkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 27 disebutkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan harus melibatkan partisipasi masyarakat, dapat dilihat pada pasal 56 ayat (3) dari SPN No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa komite sekolah atau madrasah, sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan persyaratan yang diperlukan. Winoto (2021: 6) berpendapat hampir sama bahwa komite sekolah dapat dianggap sebagai badan independen yang mengumpulkan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas

manajemen pendidikan di satuan pendidikan, baik itu jalur prasekolah, jalur sekolah, atau jalur non formal. Tersedianya komite sekolah, tentu harapannya dapat menciptakan organisasi yang berdedikasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Winoto (2021:6) menyatakan bahwa komite sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan gagasan yang berpusat pada pengguna (model klien), pembagian kekuasaan (model advokasi dan pembagian kekuasaan), dan kemitraan (model kemitraan). Semua ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan.

Mampu mewujudkan tujuan dalam paradigma manajemen pendidikan yang baru karena merupakan interaksi dan pengaruh antara guru, kepala sekolah, dan komite sekolah. Hal ini pasti akan menyelesaikan masalah produktivitas yang rendah, yang berdampak pada kualitas pendidikan, dengan kinerja komite sekolah dan kepala sekolah yang profesional dan peningkatan motivasi guru. Pendidik dan tenaga kependidikan harus menyadari kebutuhan untuk memperoleh informasi baru atau mempelajari keterampilan baru, dan harus memelihara keinginan untuk belajar. SD Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang adalah sekolah di bawah naungan Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Majenang yang diproyeksikan menjadi sekolah unggul dan mempunyai daya saing. Sebagai sekolah unggul tentu harus memenuhi standar nasional pendidikan. Sebagai data awal disajikan peran serta komite sekolah sebagai pengejawantahan dari manajemen berbasis sekolah wujud partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan pada pengadaan sarana di

SD Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Peran serta masyarakat dalam pengadaan sarana

No	Nama Sekolah	Target	Capaian
1	SD Muhammadiyah Cilopadang	100%	40%
2	SD Muhammadiyah Jenang	100%	60%

Sumber: Lembar capaian target pembangunan sarana sekolah

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui target yang dicapai belum mencapai 75% sehingga masih perlu peningkatan peran serta masyarakat dalam pengadaan sarana di sekolah. Selanjutnya untuk mengetahui kinerja sekolah disajikan target capaian kinerja sekolah khususnya nilai rata-rata US pada tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1.2  
Rerata Nilai US Tahun 2022

No	Nama Sekolah	Target 2022	Capaian
1	SD Muhammadiyah Cilopadang	75	71.50
2	SD Muhammadiyah Jenang	75	70.70

Sumber laporan hasil rerata nilai US tahun 2022

Terlihat dari tabel di atas bahwa rata-rata nilai ujian sekolah belum memenuhi target yang diharapkan dan perlu ditingkatkan. Hal ini dapat menggambarkan kualitas sekolah pada tahun 2022, sehingga perlu adanya peningkatan dalam hal layanan pembelajaran, kualitas manajemen dan kerjasama dengan masyarakat. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti terkait dengan “Efektivitas Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah (Studi Kasus di SD

Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap).”

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi focus penelitian sebagai berikut.

1. Lembaga pemberi pertimbangan (*advisori agency*) untuk meningkatkan kinerja sekolah di SD Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap masih kurang.
2. Lembaga pendukung (*supporting agency*) baik yang berwujud financial, pemikiran, maupun tenaga belum mencapai tingkat keberhasilan yang optimal dalam meningkatkan kinerja sekolah di SD Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
3. Lembaga pengontrol (*controlling agency*) dalam meningkatkan kinerja sekolah di SD Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap masih belum efektif.
4. Mediator antara sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan kinerja sekolah di SD Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap belum dapat dikatakan efektif.

## **C. PEMBATAAN MASALAH**

Penelitian ini difokuskan pada efektivitas peran komite dalam pemberi

pertimbangan (*advisory agency*), sebagai pendukung (*supporting agency*), pengontrol (*controlling agency*), dan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja di SD Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam meningkatkan kinerja di SD Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana efektivitas peran komite sekolah selaku pendukung (*supporting agency*) dalam meningkatkan kinerja di SD Muhammadiyah Cilopadang serta SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana efektivitas peran komite sekolah selaku pengontrol (*controlling agency*) dalam meningkatkan kinerja sekolah di SD Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?
4. Bagaimana efektivitas peran komite sekolah selaku mediator antara masyarakat dengan sekolah dalam meningkatkan kinerja di SD Muhammadiyah Cilopadang serta SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?

## **E. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil evaluasi kegiatan:

1. Efektivitas peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam meningkatkan kinerja di SD Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap
2. Efektivitas peran komite sekolah selaku pendukung (*supporting agency*) untuk meningkatkan kinerja di SD Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
3. Efektivitas peran komite sekolah selaku pengontrol (*controlling agency*) untuk meningkatkan kinerja sekolah di SD Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
4. Efektivitas peran komite sekolah sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja di SD Muhammadiyah Cilopadang dan SD Muhammadiyah Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dalam upaya meningkatkan kinerja sekolah dan kontribusi terhadap wawasan ilmu terkait peran komite sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah dan mutu layanan pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap dan Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Cilacap terhadap peran komite sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja sekolah untuk mewujudkan peningkatan mutu layanan pendidikan.

